

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI BAGI ANAK-ANAK DI RPTRA SUNGAI BAMBUTANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA

Suraya; Aprilia; Alma Yulana; Annik Setiawati; Aulia Lydia Citra, Lenny
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta
suraya.suraya@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Anak-anak yang berada di kelurahan Sungai Bambu Tanjung Priok sangat aktif, ceria dan dinamis. Mereka selalu bermain di Ruang Publik Terpadu Ramah anak (RPTRA) Sungai Bambu. Sayangnya ada permasalahan yang dialami anak-anak tersebut yaitu malas mandi dan menyikat gigi. Permasalahan pokoknya adalah selain kurangnya kesadaran menyikat gigi juga mereka belum memahami bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar. Untuk itu diperlukan penyuluhan kepada anak-anak dan orang tuanya guna mengedukasi pentingnya menyikat gigi yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di RPTRA Sungai Bambu Tanjung Priok Jakarta Utara pada Jumat, 29 Juni 2018. Acara ini diikuti oleh 49 orang yang terdiri dari anak-anak dan orang tua. Penyuluhan dimulai dengan menayangkan video, penjelasan mengenai sikat gigi dilanjutkan dengan peragaan dan simulasi cara menyikat gigi yang benar. Kesimpulannya : Anak-anak dan orang tua antusias dengan penyuluhan yang diberikan dan mulai memahami bagaimana menjaga kesehatan gigi.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan Gigi, Menyikat Gigi, Kesehatan Anak-anak, RPTRA Sungai Bambu

ABSTRACT

Children in the Sungai Bambu village of Sungai Bambu are very active, cheerful and dynamic. They always play in the Sungai Bambu Integrated Child Friendly Public Space (RPTRA). Unfortunately there are problems experienced by these children, namely lazy bathing and brushing their teeth. The main problem is that in addition to lack of awareness of brushing teeth they also do not understand how to brush teeth properly. For this reason, dental health extension is needed for children and their parents to educate on the importance of brushing your teeth properly. This community service activity was held at RPTRA Sungai Bambu Tanjung Priok North Jakarta on Friday, 29 June 2018. The event was attended by 49 people consisting of children and parents. Communication extension begins with showing videos, an explanation of toothbrushes followed by a demonstration and simulation of the correct way to brush your teeth. In conclusion: Children and parents are enthusiastic about the dental health extension provided and begin to understand how to maintain dental health.

Keywords: Dental Health Extension, Tooth Brushing, Child Health, RPTRA Sungai Bambu

1. PENDAHULUAN

Kantor Kelurahan Sungai Bambu Jakarta Utara. Jalan Gangang Terubus No.16 Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14330, Indonesia. Kelurahan Sungai Bambu memiliki agenda aktivitas yang cukup penting, salah satunya pada Mei 2016, beserta dengan warga sekitar Kelurahan menyelenggarakan kegiatan syukuran atas genap satu tahun usia Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara sejak

diresmikan Ketua TP PKK Kelurahan Sungai Bambu, Susi Widyasari mengatakan, keberadaan RPTRA sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup. “Hadirnya RPTRA tentu saja mempunyai tujuan untuk mewujudkan Kota Layak Anak (KLA) dengan mengacu pada 10 program pokok PKK,” kata Susi Senin (16/5).

RPTRA Sungai Bambu merupakan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) dari Astra, PT. Pengembangan Jaya, serta CMNP. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) itu sendiri telah diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama didampingi Ketua TP PKK DKI, Veronica Tan di Jalan Jati Raya, RW 06, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Rabu, 13 Mei 2015

Dalam sambutannya pada saat peresmian, Ketua TP PKK DKI, Veronica Tan, menuturkan, Ruang ramah anak ini ada biar masyarakat terutama untuk kegiatan PKK. Semoga bisa dimanfaatkan dan dijaga bersama oleh masyarakat. Fasilitas yang ada di RPTRA Sungai Bambu antara lain *jogging track*, taman baca, PKK Mart, pojok ASI, dan lainnya. “PKK menjadi penggerak hampir semua kegiatan yang ada di RPTRA dengan dibantu masyarakat,” Kata Veronica.

RPTRA Sungai Bambu merupakan menjadi salah satu pilihan sebagai wadah bermain dan belajar bagi anak usia dini yang berada di Jl. Jati Raya RT 010 RW 006 Kel. Sungai Bambu Kec. Tanjung Priuk, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14330 Indonesia. RPTRA Sungai Bambu berlokasi di tempat yang unik dan cukup berbeda dari RPTRA lainnya. RPTRA Sungai Bambu berada tepat di bawah jalan layang tol yang menghubungkan Cawang dan Tanjung Priuk dan berlokasi disekitaran wilayah rumah padat penduduk. Sehingga, RPTRA Sungai Bambu menjadi pilihan bagi anak – anak sekitaran sebagai tempat bermain dan belajar.

Tempat ini memiliki ruang membaca, ruang menari, tempat bermain, ruang terbuka hijau bagi anak hingga ruang sanitasi bagi para pendamping. Menurut informasi dari Ibu Lenny pengelola RPTRA mengatakan bahwa “RPTRA ini tidak hanya digunakan untuk tempat bermain bagi anak, namun juga memiliki beragam jenis aktivitas positif bagi anak usia dini seperti kegiatan belajar gratis pada setiap minggu, kegiatan mengaji bersama, hingga aktivitas perlombaan yang diikuti oleh anak – anak di RPTRA Sungai Bambu yang menorehkan prestasi.”

Rangkaian kegiatan anak di RPTRA Sungai Bambu meliputi kegiatan mengaji bersama, membaca, menari, belajar gratis yang diadakan oleh komunitas rumah jendela pada setiap hari minggu hingga bermain menikmati wahana permainan yang disediakan di RPTRA Sungai Bambu.

Sebagian besar anak yang bermain dan belajar di RPTRA Sungai Bambu merupakan anak usia dini dimana mereka sedang dalam masa perkembangan yang aktif, saat dimana mereka banyak aktivitas, bergerak, belajar dan ingin mengetahui segala hal yang masih awam menurut mereka. Ditengah keaktifan mereka, semua harus diiringi oleh kesehatan yang mumpuni dari segala aspek agar proses perkembangannya tidak terganggu. Namun, fakta di lapangan menyebutkan bahwa apabila dilihat dari segi kesehatan anak di RPTRA Sungai Bambu, terdapat kesulitan untuk mengajak melakukan sikat gigi karena sebagian besar mereka belum menyadari pentingnya kesehatan gigi dan bagaimana cara sikat gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil kunjungan dan wawancara dengan pengelola RPTRA, didapati anak – anak di RPTRA Sungai Bambu memiliki komunitas belajar anak dengan tumbuh kembang akademik maupun non akademik yang cukup baik dan berpotensi. Hal tersebut berdasarkan beberapa prestasi yang pernah diraih oleh anak – anak RPTRA seperti memenangkan lomba menari, lomba mengaji hingga keantusiasan anak –

anak terhadap belajar gratis dan membaca buku – buku bacaan yang telah disediakan di ruang membaca.

RPTRA Sungai Bambu selalu ramai dikunjungi oleh anak – anak sekitar untuk bermain hingga mengaji pada hari biasa. Mengingat, fasilitas yang disediakan tidak hanya untuk bermain saja namun juga disediakan ruang untuk membaca dan mengaji. Tidak hanya untuk anak saja, bahkan untuk para pendamping anak yang masih menyusui, RPTRA juga menyediakan tempat laktasi (ruang menyusui) bagi para orang tua.

Tidak hanya dihari biasa saja namun pada hari libur seperti sabtu ataupun minggu, kegiatan di RPTRA Sungai Bambu adalah belajar bersama gratis. Pengelola RPTRA menggaet Komunitas Rumah Jendela sebagai fasilitator untuk pemberian materi pembelajaran secara gratis kepada anak di RPTRA setiap minggunya. Kegiatan ini selalu diikuti kurang lebih 80 anak yang belum sekolah hingga anak sekolah dasar.

Setelah melakukan observasi beberapa kali ke RPTRA Sungai Bambu, kami melihat antusiasme anak terhadap setiap kegiatan yang ada di RPTRA. Anak – anak disana aktif, dinamik, ceria dan bersemangat saat mengikuti kegiatan di RPTRA Sungai Bambu. Namun, berdasarkan informasi dari pengelola RPTRA Sungai Bambu (Ibu Lenny), diluar dari keaktifan, keceriaan anak – anak di RPTRA nyatanya menyimpan permasalahan tersendiri. Salah satu dari permasalahan itu adalah sulitnya mengajak anak untuk melakukan sikat gigi. Padahal, sikat gigi merupakan salah satu hal terpenting untuk menjaga dan merawat kesehatan gigi kita terutama bagi anak – anak untuk menghindari adanya gigi berlubang yang dapat menyebabkan sakit gigi.

Sementara, menurut hasil wawancara dengan lembaga kesehatan setempat yakni Puskesmas Sungai Bambu, menunjukkan bahwa ada cukup anak sekitar Sungai Bambu yang pergi ke dokter gigi karena permasalahan gigi. Mulai dari sakit gigi hingga pencabutan gigi karena berlubang. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa anak, membutuhkan perawatan gigi dimana dimulai dari cara menyikat gigi yang baik dan benar agar dapat terhindar dari gigi berlubang yang berujung pada sakit gigi. (Untuk hasil data fixnya masih di Puskesmas menunggu surat).

Menurut Broom & Selznic (1961:79) (Subejo, 2010), sosialisasi adalah proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang. Dari segi masyarakat, sosialisasi adalah cara untuk mentransmisikan kebudayaan dan cara bagaimana seseorang disesuaikan kedalam cara kehidupan yang telah terorganisir. Dari segi individu, sosialisasi pemenuhan potensi pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Sosialisasi memandu manusia, manusia dan mengembangkannya agar menjadi pribadi yang mempunyai kesadaran identitas mampu mengatur dan mendisiplinkan perilakunya, serta memiliki cita – cita, nilai dan ambisi.

Menurut David A. Goslin dalam Ihrom (2004) (Subejo, 2010), sosialisasi adalah proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai – nilai dan norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakatnya.

Kegiatan sosialisasi atau pemberdayaan kepada masyarakat ini juga telah dilakukan di beberapa tempat, seperti yang dilakukan kepada orang tua di RPTRA Rawa Buaya mengenai kesadaran adanya dampak negative dari media televisi berbayar kepada anak-anak (suraya.suraya, 2018).

Secara umum, sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sosialisasi dapat membentuk sebuah kepribadian seseorang, salah satu prosesnya adalah proses sosialisasi yang dilakukan tanpa sengaja melalui interaksi sosial. Kaitannya dengan kegiatan ini adalah interaksi sosial yang

dibangun bersama pengelola RPTRA Sungai Bambu, membuat pengusul dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di RPTRA Sungai Bambu yakni adanya kesulitan mengajak anak untuk menyikat gigi. Sehingga, sosialisasi diperlukan dalam pembentukan kepribadian anak – anak usia dini di RPTRA Sungai Bambu agar mereka terbiasa untuk menyikat gigi dan senantiasa merawat kesehatan gigi.

Penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan, atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraan.¹ Sebagai proses komunikasi, penyuluhan berarti proses dimana seorang individu (komunikator) menyampaikan lambang – lambang tertentu, biasanya berbentuk verbal untuk mempengaruhi tingkah laku komunikan. Akhirnya, penyuluhan boleh ditujukan untuk kegiatan mempengaruhi orang lain.

Penyuluhan merupakan suatu kegiatan memberikan sesuatu kepada masyarakat, berupa pengetahuan, informasi-informasi, dan kemampuan – kemampuan baru, agar mereka dapat membentuk sikap dan berperilaku hidup menurut apa yang seharusnya. Kaitannya dengan kegiatan ini adalah penyuluhan penting diadakan di RPTRA Sungai Bambu, penyuluhan berbentuk kegiatan edukasi untuk mendidik anak – anak usia dini agar mereka terbiasa untuk melakukan sikat gigi sesuai dengan yang dianjurkan yakni 2x sehari.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, baik sehat secara jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak – anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, kekuatan gusi dan gigi yang baik, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih, serta memiliki kekuatan yang baik.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui tahapan sebagai berikut : (1) Melakukan observasi kepada anak di RPTRA Sungai Bambu; (2) Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan sosialisasi dan simulasi mengenai pentingnya sikat gigi yang baik dan benar; (3) Kegiatan ini diikuti oleh para anak usia dini dan pendamping anak dilingkungan RPTRA Sungai Bambu. (4) Terakhir dilakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kelurahan sungai bambu, tanjung priok jakarta utara mengenai sosialisasi bagaimana cara menikat gigi yang baik dan benar, serta pentingnya menjaga kesehatan gigi, tujuannya untuk memberikan solusi dengan mengadakan sosialisasi agar bisa memberikan solusi unttuk masyarakat di kelurahan sungai bambu tanjung priok, jakarta utara, bisa memberikan perubahan untuk masyarakat, karena masyarakat berperan sebagai pembawa pesan untuk lingkungan dan daerahnya, sehingga akan berdampak untuk meningkatkan kesehatan di lingkungan masyarakat tersebut.

Acara kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan sungai bambu tanjung priok, jakarta utara mengenai Sosialisasi sikat gigi ini telah dilaksanakan pada: Hari/Tanggal : Jumat, 29 Juni 2018; Waktu

¹ Subejo, 2010, Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture Extension (Edisi 2), IPB Press, Bogor

: 08.00 – 12.00 WIB; Tempat : RPTRA Sungai Bambu Tanjung Priok Jakarta Utara; Peserta: 45 Orang anak-anak laki-laki dan perempuan. Acara dihadiri oleh: Ibu Dr. Suraya, M.Si (Dosen Kuliah Peduli Negeri); Ibu Leni dan Ibu2 Pengelola RPTRA Sungai Bambu; Anak-Anak RPTRA Sungai Bambu; Ibu-Ibu Pendamping anak-anak RPTRA Sungai Bambu.

Pemberian materi diawal dengan melakukan tanya jawab di forum kepada seluruh anak-anak dan pendamping (orang tua) agar panitia mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam menjaga dan menerapkan sikat gigi pada anak, terutama usia dini. Berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan diforum ternyata banyak anak-anak dan para orang tua yang belum mengetahui dengan benar bagaimana cara menyikat gigi dengan benar terutama untuk anak balita yang kondisinya belum memiliki gigi.

Peserta kegiatan ini sangat antusias dengan kegiatan sosialisasi yang di adakan di RPTRA Sungai Bambu Tanjung Priok, Jakarta Utara, antusias yang dimiliki oleh para peserta kegiatan ini karena penyampaian materi yang disampaikan oleh panitia ini sangat menarik yaitu dengan menayangkan video yang ditayangkan yaitu berupa kartun yang dimana kartun itu sangat menarik dan disukai oleh anak-anak, selain itu ditambah pula peragaan dengan menyanyi sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh para peserta.

Para peserta juga sangat antusias dengan praktek sikat gigi, mereka menunjukkan praktek sikat gigi dan memberikan hasil yang baik saat pelaksanaan berlangsung, sehingga ini sangat memberikan dampak yang baik untuk para peserta sosialisasi yang diharapkan oleh panitia agar bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari, dan akan memberikan perubahan perilaku yang lebih baik untuk meningkatkan kesehatan terutama pada kesehatan gigi.

Beberapa peserta atau pendamping memberikan pertanyaan yang memang mereka belum fahami, diantaranya: (1) Ibu Ayu : Bagaimana cara membersihkan sela-sela gusi pada anak bayi yang belum memiliki gigi? Solusi/ Jawaban : Bisa menggunakan kasa yang dilipat mengelilingi telunjuk si ibu, pastikan si ibu mencuci tangannya dengan bersih, menggunakan kasa steril dibasahi terlebih dahulu dengan air hangat, bisa dilakukan setelah mandi/setelah menyusui. (2) Ibu Warti : Bagaimana cara membersihkan gigi balita? Solusi/ jawaban : Sikat gigi apa yang digunakan khusus untuk anak-anak yaitu dengan sikat gigi yang lembut.

Selesai sesi tanya jawab ini, acara ditutup oleh Citra dan peserta diarahkan dan dikordinir ke lapangan untuk mempraktekan kegiatan sikat gigi, dan melanjutkan kegiatan sesi foto, penyerahan sertifikat, melaksanakan games dan pemberian goodie bag serta hadiah tanya jawab.

Pada kegiatan ini diharapkan bisa mengubah kebiasaan dan meningkatkan kebersihan serta kesehatan gigi yang merupakan salah satu hal yang terpenting yang harus dijaga, dengan adanya sosialisasi edukasi ini semoga anak-anak bisa memperbaiki cara dan membiasakan diri untuk menggosok atau menyikat giginya, agar gigi tersebut tetap sehat dan tidak mengalami kerusakan atau berlubang.

Kegiatan ini dilakukan bukan hanya memberikan materi yang dibutuhkan oleh anak-anak usia dini, akan tetapi adanya video yang menayangkan bagaimana menyenangkannya apabila kita bisa merawat gigi dengan baik sehingga anak-anak tidak takut untuk melakukan sikat gigi sesuai dengan waktunya, tutorial ini sangat membantu anak-anak dalam melakukan prakteknya, dan dengan percaya dirinya mereka berani menunjukkan carayang harus dilakukan dalam proses sikat gigi.

Para orang tua yang hadir untuk mendampingi anak-anaknya pun bisa langsung bertanya apabila mereka masih tidak memahami apa yang harus mereka lakukan apabila mereka mempunyai balita yang

proses menyikapi merawat giginya berbeda dengan anak-anak, sehingga ini memberikan pelajaran baru untuk para orang tuanya dan tetap bisa menjaga kesehatan mulut untuk anak balitanya dan meminimaliskan penyakit yang akan datang seperti penumpukkannya bakteri-bakteri setelah menyusui baik bakteri susu formula maupun ASI,.

Antusias dari anak-anak dengan adanya kegiatan ini adalah adanya adaptasi dan beberapa permainan yang dibuat oleh para panitianya yaitu dengan mendapatkan hadiah, sehingga ini memacu anak-anak untuk lebih responsif dalam sesi tanya jawab dan memberikan perhatian yang lebih dalam menyampaikan informasi atau pesan saat materi ini disampaikan.

Permainan-permainan yang diberikan melalui kegiatan ini juga melatih anak-anak agar lebih percaya diri dan berani dalam memberikan pendapatnya di depan umum dengan apa yang mereka sampaikan, karena banyak dari anak-anak di RPTRA ini kurangnya memiliki percaya diri yang baik jika berbicara didepan umum, selain itu kegiatan ini memberikan pelajaran sopan santun karena banyak dari anak-anak ini kurangnya pengetahuan sopan santun karena kebebasannya mereka dalam bergaul dilingkungan, dan kurangnya waktu orang tua dengan anaknya.

Pengurus RPTRA sangat menyambut kegiatan ini dengan pembukaan-pembukaan yang diawali dengan doa dan yel-yel yang dimiliki oleh RPTRA tersebut. Hal ini memberikan nilai lebih terhadap kreatifitas RPTRA dan memberikan nilai seni untuk anak-anak dan bisa menghibur sekaligus memberikan pengetahuan-pengetahuan kepada anak-anak dan tidak membosankan dalam belajar.

Pada dasarnya anak-anak ini sangat mudah diberikan pengarahan karena memang dunia mereka adalah belajar dan bermain, maka kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan, pelajaran dalam bentuk santai agar apa yang diharapkan untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan bisa diterima dengan baik, maksimal dan yang terpenting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.



SIMPULAN DAN SARAN

Peserta belum sepenuhnya sadar akan kesehatan gigi di lingkungan kelurahan Sungai Bambu Tanjung Priok, Jakarta Utara. Minimnya pengetahuan cara menyikat gigi dengan baik dan benar khususnya peserta anak-anak. Para peserta membutuhkan pengawasan dari orang tua untuk melakukan sikat gigi dalam menjaga kesehatan gigi. Kegiatan sosialisasi dan simulasi ini menghasilkan perubahan dari antusiasme anak-anak yang gembira dengan hasil gigi yang lebih putih dan pernafasan yang segar.

Saran yang bisa disampaikan adalah menyisipkan edukasi kesehatan saat sosialisasi atau saat ada pembelajaran di RPTRA Sungai Bambu kepada masyarakat dan anak-anak dilingkungan tersebut. Membuat jadwal kunjungan rutin dari puskesmas ke wilayah-wilayah sekitar untuk peningkatan kesehatan masyarakat. Mengadakan sosialisasi serupa mengenai hal kesehatan agar masyarakat bisa sadar untuk menjaga dan terus meningkatkan kesehatan di masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Agustina Zubair selaku Dekan FIKOM, Ibu Elly Yuliawati, Ketua Bidang Public Relations Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah memberikan kesempatan mengadakan kegiatan Peduli Negeri di Jakarta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Subejo. (2010). *Penyuluhan Pertanian (Terjemahan Agriculture extension)* (Vol. 2). Bogor, Jawa Barat, Indonesia: IPB Press.

suraya.suraya. (2018). Pelatihan Pemberdayaan Sikap Orang Tua Preventif terhadap Dampak Negatif Konten Media Televisi Berbayar di Ruang Publik Terpadu Ramah anak (RPTRA) "Cempaka" di Rawa Buaya Jakarta Barat. (R. Ritonga, Penyunt.) *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 1 (02), 30-37.

<http://www.idjakarta.com/utara/tanjungpriok/sungaibambu/kodepos14330.html>, akses tanggal 25/04/2018)

<http://poskotanews.com/2016/05/16/setahun-sudah-rptra-sungai-bambu-bermanfaat-bagi-warga/>, akses tanggal 25/04/2018)

http://www.beritajakarta.id/potret/album/1146/Gubernur_DKI_Resmikan_RPTRA_Sungai_Bambu#.WuzzqWO-nIU, akses tanggal 25/04/2018

<http://aspirasirakyat1.blogspot.co.id/2015/05/rptra-sungai-bambu-diresmikan.html>, akses tanggal 25/04/2018

<http://sudinpusarjakut.jakarta.go.id/?p=3434>, akses 25/04/2018